

ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN INSTITUSI MENUJU RINTISAN PUSAT UNGGULAN IPTEK PADA PUSAT STUDI DIFABILITAS UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Munawir Yusuf, Tri Rejeki Andayani, Mahardika Supratiwi, Redydzian Adhitya
Nugraha, Fadjri Kirana Anggarani

Pusat Studi Difabilitas LPPM UNS, Pendidikan Luar Biasa FKIP UNS, Psikologi UNS, Doktor Ilmu
Pendidikan FKIP UNS

redydzian@student.uns.ac.id

Abstrak

Capaian kinerja Pusat Studi Difabilitas (PSD) LPPM UNS pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Meskipun demikian, capaian kinerja ini masih dianggap kurang untuk mencapai standar kriteria menuju Rintisan Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas. Menghadapi hal tersebut, PSD perlu melakukan sebuah akselerasi dengan menyusun rencana strategis langkah-langkah menuju Rintisan PUI Disabilitas. Salah satunya adalah dengan meningkatkan riset, publikasi, dan *branding* PSD LPPM UNS dalam upaya menuju PUI Disabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) sebagai strategi meningkatkan kinerja menuju Rintisan PUI Disabilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif yang didapatkan sebagai acuan permasalahan yang dialami *peer group* dalam melakukan riset dan publikasi serta mendapatkan pandangan tentang *branding* yang harus dilakukan PSD LPPM UNS di masa depan. Data kuantitatif digunakan untuk memetakan jumlah riset dan publikasi anggota *peer group*, nantinya data ini digunakan sebagai acuan penyusunan roadmap PSD LPPM UNS dan pemetaan anggota *peer group* yang produktif dan kurang produktif. Hasil penelitian ini menghasilkan analisis SWOT, *roadmap* rintisan PUI Disabilitas UNS, dan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan Rintisan PUI Disabilitas yang dijelaskan lebih lengkap dalam isi artikel.

Kata Kunci : analisis SWOT; penguatan institusi; PSD

PENDAHULUAN

Pusat Studi Difabilitas (PSD) LPPM UNS merupakan salah satu pusat studi unggulan di lingkungan LPPM UNS. PSD LPPM UNS diproyeksikan menjadi pusat studi yang diajukan sebagai Rintisan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Disabilitas pada tahun 2023, sehingga perlu adanya rencana strategis untuk meningkatkan kinerja agar memenuhi standar kriteria dalam pencapaian pendirian Rintisan PUI Disabilitas. Performansi atau kinerja didefinisikan sebagai performansi kerja atau sebagai

tingkat pencapaian hasil pada suatu organisasi (Alizadeh dkk., 2014). Menurut Randeree dan Al Youha (2009), keberhasilan dalam mencapai kinerja dalam organisasi bergantung pada kemampuan suatu organisasi untuk mengimplementasikan strategi-strategi secara efektif untuk mencapai tujuan institusi. Penilaian kinerja PSD LPPM UNS pada tahun 2022 terbagi dalam tiga kriteria yang dinilai oleh LPPM UNS, yaitu kriteria akademik, kriteria komersialisasi, dan kriteria *branding*. Ketiga kriteria tersebut masih perlu ditingkatkan untuk dapat memenuhi kriteria Rintisan PUI.

Kriteria akademik yang perlu ditingkatkan yaitu hasil-hasil penelitian berupa artikel ilmiah dari anggota *peer group* PSD LPPM UNS, antara lain artikel ilmiah pada jurnal terindeks Scopus, artikel pada jurnal terindeks nasional, prosiding Scopus, buku-buku, paten atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan menjadi pembicara pada forum ilmiah, seminar, atau *workshop*. Kinerja dalam bidang akademik ini perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya-upaya, seperti melakukan pelatihan penulisan artikel terindeks internasional maupun nasional, klinik jurnal, pelatihan penulisan buku, dan pelatihan penyusunan HKI.

Kriteria komersialisasi dan implementasi berupa kontrak penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, dan jasa konsultasi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performansi dalam kriteria ini antara lain dengan melakukan penelitian-penelitian maupun layanan-layanan melalui PSD dan memperluas kerjasama dengan jaringan-jaringan yang ada di kementrian atau institusi-institusi lain sebagai partner penelitian maupun proyek layanan bagi disabilitas. Suhardi dkk. (2021) menjelaskan bahwa dalam organisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dukungan institusi terutama dalam hal finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kuantitas dan kualitas penelitian. Kurangnya kolaborasi dengan institusi,

fasilitas, dan peneliti berdampak pada inefektivitas proses penelitian di perguruan tinggi (Okendo, 2018). Hal tersebut terjadi karena kompetisi dan kolaborasi dalam bidang penelitian tidak dapat dipisahkan dengan agenda-agenda penelitian di perguruan tinggi.

Kriteria yang perlu ditingkatkan berikutnya adalah kriteria *branding*. *Brand imaging* adalah representasi persepsi keseluruhan dari suatu produk/merek yang terbentuk dari informasi dan pengalaman sebelumnya terhadap produk/merek tersebut (Setiadi, 2003). Dalam hal ini produk/merek yang dibahas lebih mengarah kepada *brand* institusi PSD. Ruslan (1994) menjelaskan bahwa *branding* merupakan hal yang abstrak, tetapi pembentukan *branding* dapat dirasakan melalui asesmen publik terhadap institusi yang dipandang sebagai institusi yang baik, terpercaya, profesional, dan reliabel dalam menyediakan pelayanan yang baik. Salah satu yang dapat dilakukan untuk membangun *brand imaging* adalah menyediakan informasi tentang profil maupun kegiatan-kegiatan institusi melalui *website*, media sosial (*YouTube, Instagram, Facebook*).

Sebagai upaya menuju Rintisan PUI Disabilitas, diperlukan kembali rencana strategis PSD LPPM UNS pada tahun 2023, antara lain dengan (1) meninjau kembali dan memperbaiki SWOT; (2) melakukan evaluasi roadmap penelitian; (3) penguatan tata kelola jurnal internasional; dan (4) perluasan jejaring dengan mitra di

tingkat nasional dan internasional. Tujuan dalam penelitian ini adalah menyusun analisis SWOT, *Roadmap*, dan strategi-strategi PSD LPPM UNS menuju Rintisan PUI Disabilitas.

METODE

Penelitian menggunakan kualitatif dan kuantitatif untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja PSD LPPM UNS dalam bidang riset, publikasi dan *branding*. Metode kualitatif untuk mengetahui permasalahan setiap anggota *peer group* dalam riset dan publikasi serta saran dalam melakukan *branding* PSD LPPM UNS. Metode kuantitatif untuk melihat data *real* tentang riset dan publikasi anggota *peer group* selama satu tahun, sehingga dapat dipetakan anggota yang memiliki produktivitas unggulan dan kurang.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang meliputi studi pendahuluan berupa analisis SWOT, pengembangan hasil analisis SWOT pusat studi, meninjau dan merumuskan kembali roadmap riset, publikasi dan *branding* PSD LPPM UNS, merumuskan penguatan tata kelola PSD LPPM UNS dan melakukan pelatihan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Analisis dokumen

Analisis dokumen yang diperoleh dari data-data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan guna pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

3. Focus group discussion

FGD merupakan teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman kelompok. Peserta FGD terdiri dari *peer group* PSD LPPM UNS.

4. Kuesioner

Kuesioner dapat menggunakan google form untuk mengidentifikasi sejauh mana kegiatan penelitian dan pengabdian maupun publikasi ilmiah anggota *peer group*.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian perkuatan institusi ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2006). Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan distribusi data (Hartono, 2018).

Prosedur penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis SWOT PSD LPPM UNS
2. Meninjau dan merumuskan kembali roadmap riset, publikasi dan *branding* PSD LPPM UNS

3. Merumuskan penguatan tata kelola PSD LPPM UNS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan melalui FGD dengan *peer group* dan masyarakat dirumuskan analisis SWOT yang merupakan cerminan dari Pusat Studi Difabilitas LPPM UNS dalam rangka menuju rintisan PUI Disabilitas. Pada FGD tersebut juga

tersusun roadmap baru yang telah dievaluasi terkait riset, publikasi dan *branding* PSD LPPM UNS tahun 2022 – 2026 yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian oleh *peer group* PSD LPPM UNS dalam rangka menuju rintisan PUI Disabilitas tahun 2023 - 2030. Analisis SWOT dan roadmap riset, publikasi dan *branding* secara lebih jelas, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT tahun sebelumnya

ASPEK	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	TANTANGAN
KELEMBAGAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didukung SK Rektor 2. Terakreditasi A 3. Pengalaman lebih dari 20 tahun 4. Tata kelola organisasi mantap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum punya produk spektakuler 2. Belum dikenal secara internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak lembaga sejenis skala internasional 2. Banyak media sosial yang bisa diakses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor menuntut agar setiap PS berkinerja tinggi 2. Internasionalisasi PS
SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anggota <i>peer group</i> memadai 2. Kualifikasi anggota <i>peer group</i> sangat memadai 3. Disiplin ilmu beragam sesuai kebutuhan PSD 4. Didukung tim teknis yang lincah dan profesional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu untuk PSD terbatas 2. Tidak ada ikatan kerja secara ketat 3. Tidak ada tambahan gaji/upah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM dapat menggunakan platform kerja daring 2. Bekerja berbasis produk bukan kehadiran 3. Dapat menjalin SDM di luar <i>peer group</i> yang punya minat khusus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap dosen wajib melakukan Tri Dharma PT 2. Wajib menghasilkan artikel scopus 3. Menghasilkan produk komersial
SARANA PRASARANA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ruang kantor sendiri 2. Tersedia ruang sidang milik bersama 3. Tersedia sarana pendukung administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor kurang luas 2. Sarana pendukung administrasi masih terbatas 3. Belum tersedia Lab Khusus PSD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sharing resources dengan lembaga 2. Kerjasama dengan Fakultas terbuka membuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UNS menuju kampus inklusif harus dilengkapi sarana prasarana khusus 2. Kampus inklusif harus

ASPEK	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	TANTANGAN
	4. Akses internet sangat baik	4. Aksesibilitas kampus terbatas	Lab Khusus PSD 3. Kerjasama dengan Univ dan Alumni terbuka	didukung fasilitas yang aksesibel di semua gedung
JARINGAN	1. Memiliki jaringan nasional yang luas 2. Memiliki jaringan internasional 3. Kerjasama nasional cukup banyak	1. Jaringan internasional masih terbatas 2. Kerjasama Internasional terbatas	1. Banyak lembaga internasional yang bersedia kerjasama 2. Banyak dosen UNS alumni PT LN dan sedang kuliah di LN	1. Membutuhkan dukungan dana yang tinggi
KEUANGAN	1. Ada kebebasan mengelola anggaran 2. Ada kebebasan mencari sumber dana sendiri dari pihak ketiga	1. Sumber dana lembaga tidak pasti 2. Lembaga diminta mencari sumber dana sendiri	1. Banyak lembaga pemerintah dan non pemerintah yang menawarkan pembiayaan kegiatan PS 2. Banyak masyarakat yang membutuhkan jasa profesi dari PSD	1. Harus dikembangkan menjadi PUI 2. Harus rajin memproduksi proposal untuk kerjasama
JUMLAH	17 kekuatan	13 kelemahan	12 peluang	10 tantangan

Dari analisis SWOT tahun sebelumnya, kemudian dipelajari dan dirumuskan kembali bersama-sama dengan seluruh anggota *peer group* dan didiskusikan melalui *focus group discussion* (FGD) yang menghasilkan rumusan sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis SWOT PSD LPPM UNS terkait Kekuatan dan Kelemahan

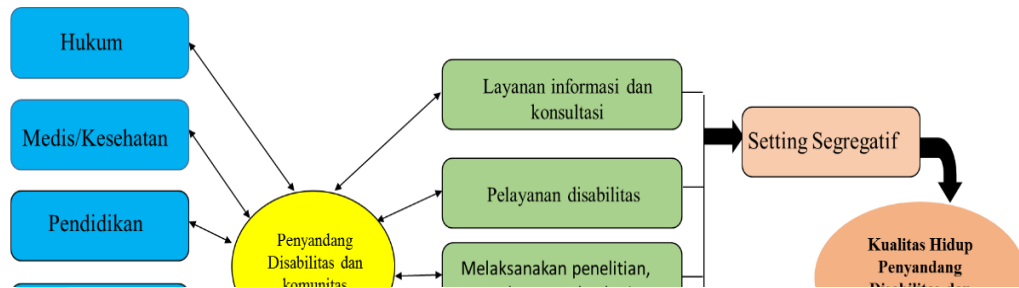
No	Kekuatan	No	Kelemahan
1	Komitmen pimpinan yang tinggi	1	Visi, misi dan tujuan belum menggambarkan multi disiplin
2	Bonding yang kuat, kekeluargaan tinggi	2	Kerjasama yang dilakukan terbatas bidang pendidikan khusus

No	Kekuatan	No	Kelemahan
3	Pusat Studi yang unik , Komprehensif dan memiliki bidang kajian yang khas	3	Anggaran operasional Pusat Studi masih terbatas
4	Sumber daya kompeten di tingkat nasional dan internasional dengan pendidikan 60% lebih bergelar doktor.	4	Kemampuan meraih dana kompetitif di luar bidang pendidikan masih terbatas
5	Kerjasama yang baik (kuantitas maupun kualitas) dalam bidang Pendidikan Khusus dengan berbagai lembaga	5	Budaya meneliti dan mengabdikan staf SDM belum merata karena beban mengajar dosen yang terlalu tinggi
6	Berafiliasi dengan berbagai Fakultas/disiplin ilmu	6	Branding PSD melalui media social belum optimal
7	Legalitas Pusat Studi yang kuat dengan akreditasi A	7	Sarana prasarana perkantoran masih terbatas
8	Resources lingkungan kampus yang sangat memadai.		
9	Staf administrasi yang kompeten		
10	Salah satu Pusat Studi Disabilitas paling senior di Indonesia		

Tabel 3. Analisis SWOT PSD LPPM UNS terkait Peluang dan Ancaman

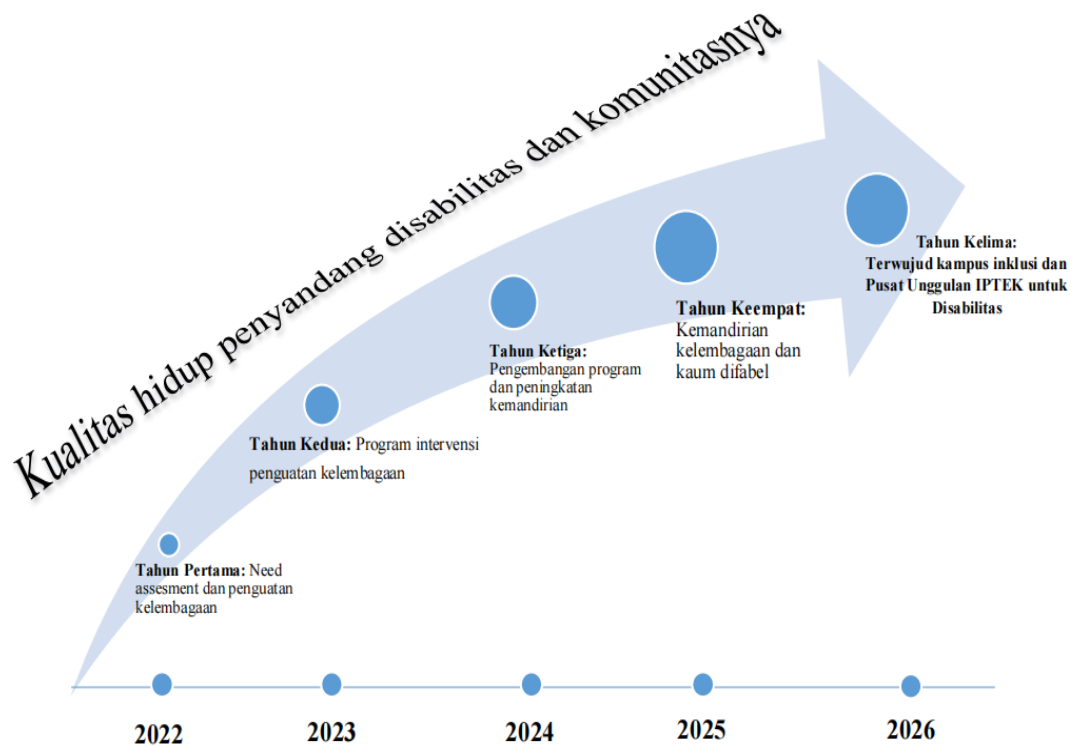
No	Peluang	No	Ancaman
1	Seleksi masuk mahasiswa disabilitas membranding Pusat Studi	1	Tuntutan mutu luaran dan komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian yang tinggi menimbulkan keraguan untuk mengajukan proposal
2	Kebijakan UNS yang menetapkan sebagai kampus inklusif	2	PT lain mulai banyak yang tertarik mengembangkan Pusat Studi yang sama yaitu kajian disabilitas.
3	Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan terbentuknya Unit Layanan Disabilitas di setiap Pemda, dan PT serta Pembentukan PUI PT	3	Bersaing dengan Riset Group di PLB di UNS maupun di luar UNS yang memiliki kajian yang sama bidang disabilitas
4	Tawaran P2M di tingkat nasional dan internasional dalam bidang disabilitas semakin terbuka	4	Kritik masyarakat terhadap kelalaian menyelesaikan persoalan disabilitas mulai tinggi
5	Tawaran kerja sama dengan berbagai Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam bidang disabilitas.		
6	Akreditasi Program Studi nasional dan internasional mensyaratkan kampus inklusif ramah disabilitas		
7	Banyak organisasi social tingkat nasional dan internasional yang butuh mitra PT dalam isu disabilitas		

Dari analisis yang telah dilakukan di atas, maka disusunlah rencana jangka panjang dalam pengelolaan riset, publikasi dan *branding* PSD LPPM UNS yang mengacu pada



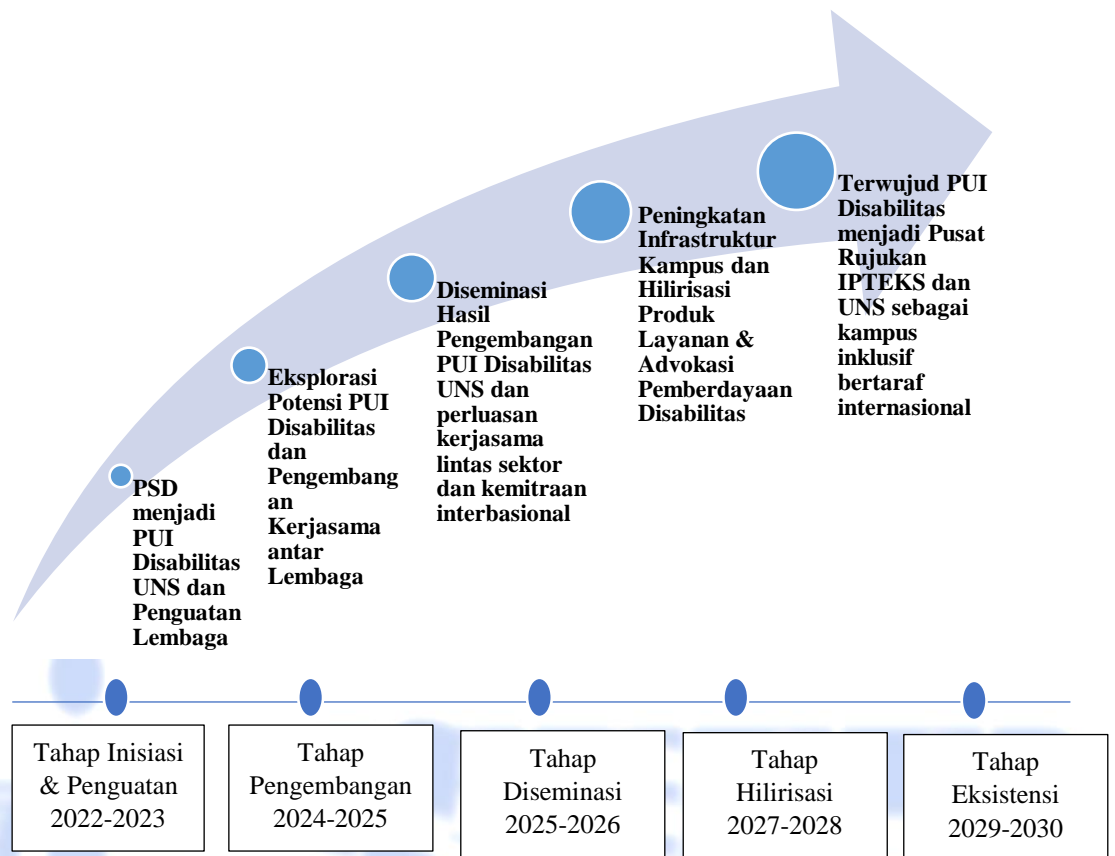
Gambar 1. Konteks roadmap PSD LPPM UNS

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan analisis yang telah diuraikan di atas, maka PSD LPPM UNS selanjutnya menyiapkan berbagai upaya untuk merumuskan kembali Roadmap yang akan digunakan sebagai acuan dalam membentuk rintisan PUI Disabilitas salah satunya melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan seluruh anggota peer group PSD LPPM UNS. Hasil dari FGD tersebut kemudian dirumuskan dalam gambar roadmap berikut ini:



Gambar 2. Roadmap PSD LPPM UNS tahun sebelumnya

Gambar di atas merupakan Roadmap PSD LPPM UNS yang digunakan sebelum pengajuan usulan rintisan Pusat Unggulan IPTEK pada tahun 2023. Sehingga terlihat jelas perbedaan / review yang dilakukan oleh seluruh anggota peer group guna mencapai kelembagaan yang lebih baik dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil FGD kemudian dirumuskan *Roadmap* terbaru yang akan digunakan oleh PSD LPPM UNS sebagai rintisan PUI Disabilitas UNS yang diajukan pada tahun 2023. Berikut merupakan perubahan roadmap yang telah dirumuskan dan disusun secara bersama-sama oleh seluruh anggota peer group PSD LPPM UNS.



Gambar 3. Hasil Roadmap Rintisan PUI Disabilitas UNS

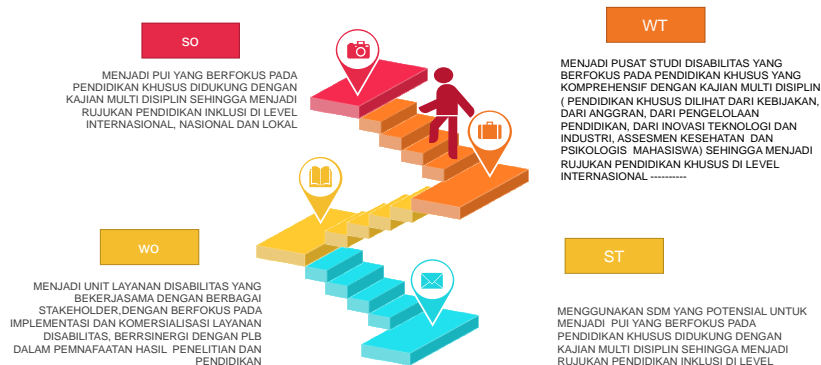
Berdasarkan hasil analisis SWOT dan terbentuknya roadmap baru dalam rangka menuju Rintisan PUI Disabilitas, maka strategi yang diterapkan PSD LPPM UNS pada tahun 2023 ini sebagai berikut.

STRATEGI PSD



Gambar 4. Strategi PSD LPPM UNS menuju Rintisan PUI Disabilitas

ISU STRATEGIS



Dari berbagai isu strategis tersebut setidaknya dalam pengembangan menuju rintisan PUI Disabilitas terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan, diantaranya :

1. Kualitas pendidikan inklusif

Isu utama yang dihadapi oleh Pusat Studi Difabilitas LPPM UNS adalah bagaimana memacu kualitas pendidikan inklusif bagi penyandang disabilitas agar terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tentunya melibatkan perluasan kurikulum yang inklusif, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik untuk memberikan layanan pendidikan yang efektif dan berkeadilan bagi siswa dengan berbagai jenis disabilitas.

2. Pengembangan kajian multi disiplin

PSD LPPM UNS perlu menghadapi tantangan dalam upaya mengembangkan kajian multi disiplin yang mencakup berbagai

aspek disabilitas, seperti aspek medis, psikologis, sosial, dan teknologi. Dalam konteks ini, kajian multi disiplin menjadi penting untuk menyediakan pendekatan yang komprehensif dan holistik dalam memenuhi kebutuhan individu penyandang disabilitas.

3. Pengakuan sebagai rujukan PUI Disabilitas

PSD LPPM UNS perlu bekerja keras dalam upaya untuk mendapatkan pengakuan sebagai rujukan PUI Disabilitas agar lebih dapat dikenal di tingkat Internasional, Nasional, maupun lokal. Hal ini tentunya melibatkan pembangunan reputasi dan citra positif melalui penelitian berkualitas tinggi, publikasi ilmiah, partisipasi dalam konferensi internasional, dukungan pimpinan perguruan tinggi maupun stakeholder dan keterlibatan dalam kolaborasi dengan lembaga pendidikan lainnya seperti yang

selama ini telah dilakukan oleh PSD LPPM UNS.

4. Pengelolaan sumber daya

Untuk menjadi PUI Disabilitas yang berfokus baik itu pada pelayanan, penelitian, pengabdian dalam praktik-praktik pendidikan inklusif, manajemen sumber daya menjadi salah satu isu strategis yang perlu diperhatikan. PSD LPPM UNS harus mengoptimalkan penggunaan anggaran dan fasilitas yang ada, serta mencari sumber daya tambahan melalui pendanaan eksternal dan kerjasama dengan mitra industri baik tingkat internasional maupun nasional.

5. Keterlibatan Masyarakat

Isu strategis lainnya yakni meningkatkan keterlibatan masyarakat yang mendukung pendidikan inklusi bagi penyandang disabilitas. PSD LPPM UNS perlu secara aktif berkomunikasi kepada masyarakat seperti melibatkan keluarga penyandang disabilitas, dan bekerjasama dengan organisasi-organisasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua individu.

6. Penguatan jaringan kerjasama

Tabel 4. Rencana kegiatan

PSD LPPM UNS secara aktif membangun dan memperkuat jaringan kerjasama dengan universitas, lembaga riset, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerjasama yang kuat dapat mendukung pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan menjadi rintisan PUI Disabilitas.

Dalam menghadapi isu-isu strategis di atas, PSD LPPM UNS perlu mengembangkan rencana strategis yang komprehensif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh stakeholder terkait, pengelolaan yang efisien, dan komitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan isu disabilitas serta tuntutan pendidikan inklusi pada level lokal, nasional, maupun internasional. Strategi dan rencana kegiatan untuk meningkatkan kinerja PSD LPPM UNS menuju Rintisan PUI Disabilitas tahun 2023 ditinjau dari tiga kriteria penilaian kinerja menurut rubrik PUI, sebagai berikut;

No	Kriteria Penilaian	Rencana Kegiatan
1	Akademik	1. Tata kelola Jurnal Internasional terakreditasi 2. Tata kelola seminar / simposium nasional / internasional 3. Menghadiri seminar / konferensi nasional / internasional 4. FGD dengan pakar 5. Riset yang melibatkan mahasiswa S1, S2, dan S3 6. Magang mahasiswa bersertifikat 7. Publikasi di Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional
2	Komersialisasi dan Implementasi	1. Pameran dan desiminasi hasil riset 2. Pengembangan jejaring dalam dan luar negeri 3. Workshop dan diklat bagi masyarakat 4. Pengukuran perankingan Inklusivitas PT dengan UNS Inclusion Metric
3	<i>Capacity Building</i>	1. FGD SWOT dan Roadmap Riset 2. Peningkatan kompetensi SDM 3. Pemeliharaan dan tata kelola fasilitas / alat 4. Pengutan sistem informasi data, kompetensi, dan website 5. Penguatan peralatan riset 5. Brand image

Bentuk program dan kegiatan yang direncanakan PSD LPPM UNS untuk meningkatkan kinerja pusat studi dari segi riset, publikasi dan *branding* dirumuskan dalam tiga besar program unggulan, yaitu (1) Program Unggulan Akademik; (2) Program Komersialisasi, dan (3) Program *Capacity Building*

Tabel 5. Program Unggulan Akademik

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	TARGET 2022	TARGET 2023
1	Tata kelola Jurnal Internasional Terakreditasi	Terbit 2 kali/tahun	Terbit 2 kali/tahun
2	Tata kelola Seminar/Simposium Nasional/Internasional	Seminar Nas. 2 kali	Seminar Nas. 2 kali
3	Menghadiri Seminar/Konferensi Nasional/Internasional	4 kali/tahun	4 kali/tahun
4	Forum Group Discussion dengan Pakar	12 kali/tahun	12 kali/tahun
5	Riset yang melibatkan mahasiswa S1, S2 dan S3	5 S1, 5 S2, 3 S3	10 S1, 5 S2, 3 S3
6	Magang Mahasiswa Bersertifikat	2 mahasiswa	5 mahasiswa
7	Publikasi di Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional	5 jurnal nasional 5 jurnal internas.	10 jurnal nasional 10 jurnal internas.

Tabel 6. Program Komersialiasi

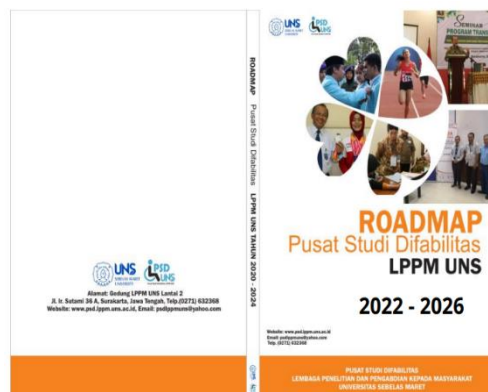
No	PROGRAM DAN KEGIATAN	TARGET 2022	TARGET 2023
1	Pameran dan desiminasi hasil riset	1 kali/tahun	1 kali/tahun
2	Pengembangan jejaring dalam dan luar	2 lembaga mitra	

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	TARGET 2022	TARGET 2023
	negeri		
3	Workshop dan Diklat bagi masyarakat	5 kali kegiatan	5 kali kegiatan
4	Workshop dan pelatihan Perankingan Inklusivitas PT	2 kali	2 kali
5	Pengukuran perankingan Inklusivitas PT dengan UNS INCLUSION METRIC	1 kali	1 kali
6	Pendampingan Unit Bisnis/Pemerintah/Swasta/PT di bidang inklusif	2 lembaga	2 lembaga
7	Penyusunan Panduan, SOP, TI, Model, dan/atau regulasi untuk masyarakat	3 kegiatan	5 kegiatan
8	Pembinaan Masyarakat	3 kegiatan	5 kegiatan
9	Pendampingan HAKI	2 kali	2 kali
10	Sertifikasi Kompetensi	2 kali	2 kali
11	Public Expose	1 kali	1 kali

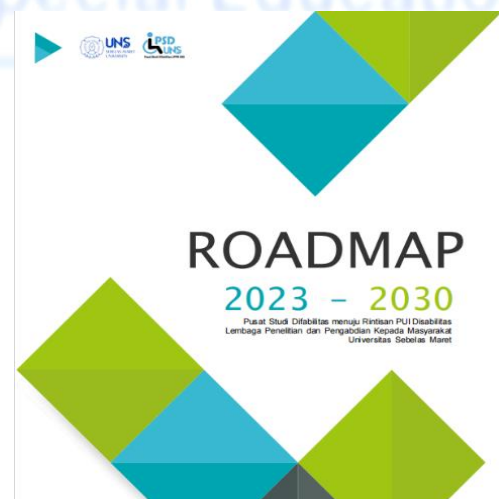
Tabel 7. Program *Capacity Building*

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	TARGET 2022	TARGET 2023
1	FGD SWOT dan Roadmap Riset	1 kali	1 kali
2	Peningkatan kompetensi SDM	2 kali	2 kali
3	Pemeliharaan dan Tata Kelola Fasilitas/alat	1 kali	1 kali
4	Penguatan system informasi data, kompetensi dan website	1 kali	1 kali
5	Penguatan peralatan riset	1 kali	1 kali
6	Brand Imaging	1 kali	1 kali

Berikut kami tampilkan roadmap tahun sebelumnya yang digunakan sebagai panduan dalam penyusunan review seluruh anggota *peer group*.



Gambar 6. Roadmap PSD LPPM UNS tahun sebelumnya



Gambar 7. Roadmap PSD LPPM UNS menuju Rintisan PUI Disabilitas 2023-2030

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa diperlukan analisis SWOT untuk mewujudkan visi, misi, dan strategi pencapaian tujuan. Pada tahun 2023, PSD telah melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman yang dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah strategis menuju Rintisan PUI Disabilitas. Selanjutnya, PSD juga telah menyiapkan *roadmap* beserta strategi-strategi dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi Rintisan PUI Disabilitas. Beberapa strategi yang dicanangkan terutama untuk meningkatkan kriteria akademik, komersialisasi, dan *branding* melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan-pelatihan, penelitian-penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hartono, J. et al. (2018). *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. Yogyakarta: ANDI.
- Okendo, O.E. (2018). Constraints of research productivity in

Universities In Tanzania: A case of Mwenge Catholic University, Tanzania. *International Journal of Education and Research*, 6(3).

- Randeree, K., & Al Youha, H. (2009). Strategic management of performance: an examination of public sector organizations in the United Arab Emirates". *International Journal of Knowledge, Culture, and Change Management*, 9(4), 123-134.
- Ruslan, R. (1994). *Praktik dan solusi public relations dalam situasi krisis dan pemulihan citra*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku konsumen: konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Suhardi. M., Fuad Nurhattati., & Rosyidi Unifah. (2021). Strategy in Improving Research Productivity of the Lecturers. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 295, 123-127.
- Winardi, Gunawan. (2002). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.